

BAB I

PENDAHULUAN

1.1 Latar Belakang

Pendidikan menjadi kebutuhan manusia sebagai pembuktian fitrahnya bahwa manusia adalah pembelajar untuk memahami tanda-tanda kebesaran ciptaan Allah SWT. Pendidikan hadir disetiap aspek kehidupan manusia sebagai wadah dalam membentuk pribadi yang lebih baik. Pribadi yang lebih baik merupakan pribadi yang mempunyai kecerdasan intelektual dan kecerdasan spiritual serta keterampilan lainnya. Hal ini sejalan dengan definisi pendidikan yang tertuang di dalam UU Sisdiknas No. 20 Tahun 2003 pasal 1 ayat 1 yang berbunyi, “Pendidikan adalah usaha sadar dan terencana untuk mewujudkan suasana belajar dan proses pembelajaran agar siswa secara aktif mengembangkan potensi dirinya untuk memiliki kekuatan spiritual keagamaan, pengendalian diri, kepribadian, kecerdasan, akhlak mulia, serta keterampilan yang diperlukan dirinya, masyarakat, bangsa dan negara”.

Peningkatan kualitas pendidikan di Indonesia tidak lepas dari suatu proses pembelajaran. Kegiatan belajar mengajar merupakan hal mendasar yang dilakukan di sekolah. Yang berarti, berhasil tidaknya suatu tujuan pendidikan bergantung pada bagaimana proses pembelajaran yang dialami peserta didik (Febriani, 2017: 117)

Pencapaian tujuan untuk suatu pendidikan adalah tugas pokok seseorang yang berhubungan langsung dengan pengambilan kebijakan dan pelaksanaan pendidikan. Motivasi memiliki kedudukan yang penting dalam pencapaian tujuan

pembelajaran yang ditetapkan. Munculnya motivasi tidak hanya dari diri peserta didik itu sendiri tetapi diperlukan keterlibatan guru untuk memotivasi belajar peserta didik. Dengan adanya motivasi akan memberikan semangat sehingga peserta didik akan mengetahui arah belajarnya.

Adanya motivasi belajar yang datang dari seorang guru dan minat belajar yang tinggi dari siswa itu sendiri bisa mempengaruhi meningkatnya prestasi belajar peserta didik. Prestasi belajar yang diperoleh peserta didik dipengaruhi oleh motivasi belajar yang tinggi, karena dengan tingginya motivasi belajar seorang siswa bisa melakukan sesuatu hal yang diminati dan disenanginya. Dan begitu pula sebaliknya, jika tidak ada motivasi belajar yang tinggi maka siswa itu tidak akan melakukan suatu hal dengan senang hati atau bahkan melakukan sesuatu dengan terpaksa (Aini, 2016).

Motivasi sangat berperan penting dalam suatu pembelajaran pada masa pandemi *Covid-19*. Dimana pada hari Rabu, 11 Maret 2020, Direktur Jenderal Organisasi Kesehatan Dunia (*WHO*) telah menyatakan bahwa *Covid-19* sebagai pandemik global karena telah menyerang hampir seluruh Negara dibelahan dunia, tidak terkecuali Indonesia. Negara Indonesia telah menjadi salah satu Negara yang terdampak oleh *Covid-19*, penyakit mematikan yang disebabkan oleh *virus corona*. Dampak dari pandemik global itu mulai merambah pada dunia pendidikan di Indonesia, sehingga pada akhirnya pemerintah pusat memberikan kebijakan agar meliburkan seluruh lembaga pendidikan di Indonesia. Hal ini dilakukan sebagai upaya pencegahan meluasnya penularan virus *covid-19*. Dengan adanya kebijakan pemerintah yang mengganti aktivitas pendidikan, hal

itu membuat pemerintah dan lembaga terkait untuk menghadirkan alternatif sebagai proses pendidikan bagi siswa yang tidak dapat melaksanakan proses pendidikan pada lembaga terkait. Sehingga akhirnya, metode pembelajaran jarak jauh atau dalam jaringan (*online*) diambil sebagai langkah untuk tetap bisa melaksanakan proses pembelajaran dengan memanfaatkan aplikasi pembelajaran yang ada seperti *google meet*, *google classroom*, *zoom*, *whatsApp* dan lain sebagainya (Kemendikbud, 2020).

SMA Negeri 1 Gorontalo merupakan salah satu sekolah yang menerapkan pembelajaran jarak jauh sesuai dengan kebijakan pemerintah sebagai langkah penekanan penyebaran *covid-19*. Seluruh aktifitas pembelajaran di SMA Negeri 1 Gorontalo diganti dengan pembelajaran daring dengan memanfaatkan teknologi yang ada. Peserta didik tidak perlu datang ke sekolah untuk menerima materi yang guru berikan. Dengan memanfaatkan media aplikasi, guru sudah dapat menyampaikan materi yang seharusnya diterima oleh para siswa. Berdasarkan hasil observasi yang dilakukan di SMA Negeri 1 Gorontalo ada beberapa siswa yang kurang menyukai pembelajaran yang dilakukan secara *online*, karena siswa merasa pembelajaran yang dilakukan secara *online* sulit untuk dipahami atau dimengerti.

Berdasarkan uraian diatas, peneliti tertarik untuk melakukan penelitian mengenai analisis motivasi belajar siswa ditengah pandemi *Covid-19* yang saat ini sedang melanda. Sehingga peneliti mengambil judul penelitian **“Analisis Motivasi Belajar Pada Materi Asam Basa Siswa Kelas XI Di SMA Negeri 1 Gorontalo Selama Masa Pandemi *Covid-19*.”**

1.2 Identifikasi Masalah

Berdasarkan latar belakang masalah yang telah di uraikan di atas, maka dapat diidentifikasi beberapa permasalahan sebagai berikut :

- a) Motivasi belajar kimia siswa kelas XI IPA di SMA Negeri 1 Gorontalo selama masa Pandemi *covid-19* berdasarkan indikator motivasi belum diketahui secara pasti.
- b) Faktor-faktor yang mempengaruhi motivasi belajar kimia siswa kelas XI IPA di SMA Negeri 1 Gorontalo selama masa Pandemi *covid-19* belum diketahui secara jelas.

1.3 Rumusan Masalah

Berdasarkan indentifikasi masalah di atas, maka rumusan masalah dalam penelitian ini adalah bagaimana motivasi belajar pada materi asam basa siswa kelas XI di SMA Negeri 1 Gorontalo selama masa pandemi *covid-19* ?

1.4 Tujuan Penelitian

Adapun tujuan dari penelitian ini adalah untuk mengetahui motivasi belajar pada materi asam basa siswa kelas XI di SMA Negeri 1 Gorontalo selama masa pandemi *covid-19*.

1.5 Manfaat Penelitian

Manfaat yang diharapkan dari penelitian ini adalah :

- a) Bagi Siswa

Penelitian ini diharapkan untuk lebih memotivasi siswa dalam belajar pada pembelajaran kimia.

b) Bagi Pendidik

Mendorong guru untuk menciptakan proses belajar mengajar yang bisa menumbuhkan ketertarikan peserta didik terhadap pembelajaran kimia dengan menggunakan metode pembelajaran yang tepat dan efektif dalam penyampaian materinya.

c) Bagi Sekolah

Penelitian ini diharapkan mampu menjadi referensi dalam menciptakan motivasi belajar siswa di sekolah.

d) Bagi Peneliti

Merupakan wahana latihan pengembangan ilmu pengetahuan melalui kegiatan penelitian.